PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN PENGETAHUAN TENTANG CUCI TANGAN PADA ANAK SD KRAGILAN MOJOLABAN SUKOHARJO

Mutik Mahmudah[1], Nur Ratih Handayani[2]
[1]Dosen Prodi D3 Kebidanan STIKes Mitra Husada Karanganyar
[2]Mahasiswa Prodi D3 Kebidanan STIKes Mitra Husada Karanganyar
Email : stikes.mitrahusada@gmail.com

ABSTRACT

Preliminary study that writer do at 26th July 2016 to students of Kragilan Elementary School district Mojolaban , the result got still too many students don't know yet about hand washing correctly. This research arms to find out the effect of healthy education with knowledge about hand washing in Kragilan Elementary School. This research employed a Quasi experimental design using research plan of Pretest-posttest design. The location of research in Kragilan Elementary School on July-Agustus 2016. Sample in this research was taken 31 students of Kragilan Elementary School using sample technique Simple random sampling. Instrument in this research using questionnaire that already be tested of validity and reliability. Data analyze using the paired t-test statistic test. The research result showing up level education of Elementary school students about hand washing before do intervention of healthy education, majority have good knowledge (76-100 scores) as much as 17 respondents (55 %) and after intervention of healthy education majority have good knowledge (76-100 scores) as much as 26 respondents (84 %), with an avarage value knowledge of respondents before being given healthy education as big as 78,09 and after being given healthy education as big as 85,47 with the t statistic was -3989 and P value as big as p (0,000)< 0,05). The resume in this research was there is an effect of healthy education with knowledge about hand washing in Kragilan Elementary School district Mojolaban, Sukoharjo.

Keyword:healthy education, knowledge, hand washing

ABSTRAK

Studi pendahuluan yang dilakukan penulis tanggal 26 Juli 2016 pada siswa SD Negeri Kragilan Mojolaban Sukoharjo, hasil yang didapatkan masih banyak siswa yang belum mengetahui tentang cuci tangan yang benar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang pengaruh pendidikan kesehatan dengan pengetahuan cuci tangan pada anak SD Negeri Kragilan. Jenis penelitian ini yaitu eksperimen semu atau Quasy Experimental Design dengan rancangan penelitian pretest-posttest design.Lokasi penelitian ini dilakukan di SD Negeri Kragilan pada bulan Juli – Agustus 2016. Sampel dalam penelitian ini adalah 31 anak SD Negeri Kragilan Kelas IV dengan teknik sampel Simple random sampling. Instrumen yang digunakan yaitu kuesioner yang sudah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data menggunakan uji paired t-test. Hasil penelitian menunjukkan tingkat pengetahuan anak SD tentang cuci tangan sebelum dilakukan intervensi pendidikan kesehatan sebagian besar memiliki pengetahuan

baik (skor 76-100) sebanyak 17 responden (55 %) dan setelah dilakukan intervensi pendidikan kesehatan sebagian besar memiliki pengetahuan baik (skor 76-100) sebanyak 26 responden (84 %), dengan nilai rata-rata pengetahuan responden sebelum diberikan penyuluhan sebesar 76 dan sesudah penyuluhan sebesar 83 dengan t hitung adalah -3,989 serta nilai p value sebesar p(0,000)<0,05). Simpulan dalam penelitian ini adalah ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan pengetahuan tentang cuci tangan pada anak SD Negeri Kragilan.

Kata kunci: pendidikan kesehatan, pengetahuan, cuci tangan

PENDAHULUAN

Kesehatan memang bukan segalanya, tetapi tanpa kesehatan segalanya menjadi tidak berarti (Maryunani, 2013). Tangan merupakan bagian tubuh yang paling sering berkontak dengan kuman yang menyebabkan penyakit. Jika tangan bersifat kotor, maka tubuh sangat berisiko terhadap masuknya mikroorganisme. Cuci tangan pakai sabun (CTPS) dapat berfungsi untuk menghilangkan/mengurangi mikroorganisme yang menempel di tangan (Proverawati, 2012).

Berdasarkan survei *environmental service program* (ESP) tentang perilaku masyarakat terhadap kebiasaan mencuci tangan yang dilakukan Depkes dan instansi lainnya pada tahun 2006, didapatkan hasil rata-rata hanya 3% yang menggunakan sabun untuk cuci tangan, 12% yang mencuci tangan setelah buang air besar, dan 14% yang cuci tangan sebelum makan (Maryunani, 2013).

Pendidikan kesehatan adalah merubah perilaku yang belum sesuai dengan prinsip-prinsip kesehatan. Derajat kesehatan masyarakat sangat ditentukan salah satunya adalah perubahan perilaku masyarakat menjadi perilaku berdasarkan prinsip-prinsip kesehatan (Suryani, 2006).

Cuci tangan dengan menggunakan sabun terbukti secara ilmiah efektif untuk mencegah masuknya kuman penyakit ke dalam tubuh, penyakit-penyakit yang umumnya timbul karena tangan yang berkuman, antara lain, diare, kolera, ISPA, cacingan, flu, dan hepatitis A (Proverawati, 2012).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan penulis tanggal 26 Juli 2016 pada siswa SD Negeri Kragilan, hasil yang didapatkan ada 31 siswa yang belum mengetahui tentang cuci tangan yang benar. Dalam pencegahan penyakit tersebut peran bidan adalah mengadakan penyuluhan tentang cuci tangan pakai sabun pada anak-anak usia sekolah sehingga anak dapat mengetahui dan memahami tentang cara mencuci yang benar dengan menggunakan sabun.

Berdasar latar belakang di atas peneliti tertarik untuk mengambil penelitian tentang pengaruh pendidikan kesehatan dengan pengetahuan tentang cuci tangan pada anak SD Negeri Kragilan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang pengaruh pendidikan kesehatan dengan pengetahuan cuci tangan pada anak SD Negeri Kragilan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian adalah jeneis penelitian eksperimen semu atau *Quasy Experimental Design* dengan rancangan penelitian *pretest-posttest design* yaitu dengan cara memberikan *pretest* (pengamatan awal) terlebih dahulu sebelum diberikan intervensi, setelah itu diberikan intervensi, kemudian dilakukan *posttest* (pengamatan akhir) (Hidayat, 2010). Pada penelitian ini, peneliti memilih tempat SD Negeri Kragilan, yang dilaksanakan pada bulan Juli – Agustus 2016. Populasi dalam

penelitian ini adalah anak SD Negeri Kragilan sebanyak 31 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Probability sampling* dengan *Simple random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang sederhana yang setiap elemen diseleksi secara acak. Teknik pengambilan sampel secara acak sederhana ini dibedakan menjadi dua cara yaitu dengan mengundi anggota populasi (*Lottery technique*) atau teknik undian, dan dengan menggunakan tabel bilangan atau angka acak (*Random number*) (Notoatmojo, 2010). Pada penelitian ini, peneliti mengambil sampel pada anak SD Negeri Kragilan kelas IV dengan jumlah populasi 31. Instrumen yang peneliti gunakan dalam penelitian adalah kuesioner yang diberikan kepada responden. Kuesioner diartikan sebagai daftar pertanyaan secara tertulis yang datanya dikumpulkan secara formal untuk diberikan kepada subjek penelitian (Nursalam, 2009). Dalam penelitian ini cara pengumpulan data yaitu dengan menggunakan *pretest posttest*. Pengambilan data kuisioner pertama dilakukan sebelum diberikan pendidikan kesehatan (*pretest*), pengambilan data kuesioner kedua dilakukan setelah diberikan pendidikan kesehatan (*posttest*). Tehnik Pengolahan Data:

1. *Editing* Upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. *Editing* dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul.
2. *Coding* merupakan kegiatan pemberian kode numerik atau angka terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Pemberian kode ini sangat penting bila pengolahan dan analisis data menggunakan komputer. Biasanya dalam pemberian kode dibuat juga daftar kode dan artinya dalam satu buku (*code book*) untuk memudahkan kembali melihat lokasi dan arti suatu kode dari suatu variabel.
3. *Data entry* adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam master tabel atau database komputer. Kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana atau dengan membuat tabel kontingensi.
4. *Tabulating* Membuat tabel-tabel data sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti.

(Riyanto, 2011).

Untuk tehnik analisa Data rumus yang digunakan adalah Rumus umum *paired* t-test:

- $t = \frac{d}{sd/\sqrt{n}} t = \frac{d}{sd/\sqrt{n}}$
- Keterangan:
- *d* = rata- rata atau selisih beda nilai *pre test* dan *post test*
- S_d = simpangan baku dari d
- *N* = banyaknya sampel

(Riwidikdo, 2009)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan serta disesuaikan dengan tujuan penelitian, maka disusunlah hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel 4.1 Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan anak SD tentang cuci tangan sebelum dilakukan intervensi pendidikan kesehatan

No	Interval skor	Frekuensi	Persentase
1.	76-100	17	55
2.	56-75	13	42
3.	<56	1	3
Jumlah		31	100

(Data: primer diolah, Agustus 2016)

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui bahwa tingkat pengetahuan anak SD tentang cuci tangan sebelum dilakukan intervensi pendidikan kesehatan sebagian besar memiliki pengetahuan baik (skor 76-100) sebanyak 17 responden (55 %) dan paling sedikit memiliki pengetahuan kurang (skor<56) sebanyak1 responden(3 %).

Tabel 4.2 Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan anak SD tentang cuci tangan setelah dilakukan intervensi pendidikan kesehatan

No	Interval skor	Frekuensi	Persentase
1.	76-100	26	84
2.	56-75	5	16
3.	<56	0	0,00
Jumlah		31	100

(Data: primer diolah, Agustus 2016)

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui bahwa tingkat pengetahuan anak SD tentang cuci tangan setelah dilakukan intervensi pendidikan kesehatan sebagian besar memiliki pengetahuan baik (skor 76-100) sebanyak 26 Responden (84 %) dan tidak ada yang memiliki pengetahuan kurang (skor< 56).

Tabel. 4.3 Hasilskor rata-rata (*mean*) *pre-test* dan *posttest* pengetahuan tentang cuci tangan

Penyuluhan	Nilai *mean*	*T*	*P*
Sebelum	78,09	-3,989	0,000
Sesudah	85,47		

(Sumber: Data Primer, Agustus 2016)

Berdasarkan hasil analisis dengan *paired t-test* diperoleh nilai rata-rata pengetahuan responden sebelum diberikan penyuluhan sebesar 78,09 dan sesudah penyuluhan sebesar 85,47, nilai mean perbedaan sebelum dan sesudah penyuluhan sebesar 7,375, standar deviasi sebesar 10,460, t hitung adalah -3,989 serta nilai p value sebesar 0,000 oleh karena (p<0,05) maka disimpulkan ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan pengetahuan tentang cuci tangan pada anak SD Negeri Kragilan . Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti tentang pengaruh pendidikan kesehatan dengan pengetahuan tentang cuci tangan pada anak Sekolah Dasar Negeri Kragilan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tingkat pengetahuan anak SD tentang cuci tangan sebelum dilakukan intervensi pendidikan kesehatan sebagian besar memiliki pengetahuan baik (skor 76-100) sebanyak 18 responden (56,30%) dan paling sedikit memiliki pengetahuan kurang (skor<56) sebanyak 1 responden (3,10%). Hasil *pre test* terhadap pengetahuan siswa SD kelas IV di SD Negeri Kragilan menunjukkan rata-rata nilai (*mean*) sebesar 78,09 dengan standar deviasi sebesar 10.456. Didapatkan hasil, pengetahuan paling rendah sebelum dilakukan pendidikan kesehatan yaitu tentang penggunaan air saat cuci tangan dan Efek yang disebabkan karena tidak mencuci tangan. Perilaku keseharian yang dilakukan mempunyai pengaruh terhadap pengetahuan kesehatan. Semakin bertambah pengetahuan kesehatannya, maka semakin baik pula perilaku kesehatan sehari-hari yang dilakukan.Salah satu hal yang menentukan derajat kesehatan masyarakat (Suryani, 2006) adalah perubahan perilaku masyarakat menjadi perilaku berdasarkanprinsip-prinsip kesehatan. Tingkat pengetahuan anak SD tentang cuci tangan setelah dilakukan intervensi pendidikan kesehatan sebagian besar memiliki pengetahuan baik (skor 76-100) sebanyak 27 responden (84,40%) dan tidak ada yang memiliki pengetahuan kurang (skor< 56). Hasil *post test* menunjukkan rata-rata (mean) 85,47 dengan standar deviasi 7.552.

Analisis dengan *paired t-test* diperoleh nilai rata-rata pengetahuan responden sebelum diberikan pendidikan kesehatan

sebesar 78,09 dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan sebesar 85,47dengan t hitung adalah-3,989 serta nilai p value sebesar 0,000 olehkarena (p<0,05) maka disimpulkan ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan pengetahuan tentang cuci tangan pada anak SD Negeri Kragilan . Dalam memberikan pendidikan kesehatan ada beberapa faktor yang mempengaruhi, yaitu Budaya, sosial ekonomi, pengalaman, informasi. Yang perlu diperhatikan dalam keberhasilan peningkatan pengetahuan adalah dengan pendidikan. Oleh karena itu, ada pengaruh antara pendidikan kesehatan dengan meningkatnya pengetahuan kesehatan. Pendidikan kesehatan telah dilaksanakan dengan mengembangkan upaya-upaya antara lain : Upaya mencari dan menemukan fakta, agar petugas kesehatan mengenal permasalahan yang akan dihadapi serta kelompok masyarakat yang akan diikutsertakan, upaya merumuskan prioritas kebutuhan (masalah) yang dilaksanakan bersama masyarakat sehingga mereka bersama-sama dapat mengenal permasalahannya dan dapat diikutsertakan masalah tersebut, Upaya merumuskan kegiatan (program) yang pelaksanaanya dilakukan tetap bersama dengan masyarakat yang telah dirumuskan. Pemberian pendidikan kesehatan cuci tangan yang penyampaiannya dengan metode ceramah dengan menggunakan leaflet, yaitu bentuk penyampaian informasi atau pesan-pesan kesehatan melalui lembaran yang dilipat dan isinya berupa kalimat, gambar atau kombinasi. Hal ini merupakan cara yang efektif dan dapat meningkatakan pengetahuan tentang cuci tangan secara maksimal, karena siswa dapat belajar dengan melihat, mendengar serta dapat mempraktekkan langsung pengetahuan yang telah didapat atau disampaikan oleh petugas kesehatan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh pendidikan kesehatan dengan pengetahuan tentang cuci tangan pada anak SD Negeri Kragilan dapat ditarik simpulan sebagai berikut: Tingkat pengetahuan anak SD tentang cuci tangan sebelum dilakukan intervensi pendidikan kesehatan sebagian besar memiliki pengetahuan baik (skor 76-100) sebanyak 17 responden (55 %). Tingkat pengetahuan anak SD tentang cuci tangan setelah dilakukan intervensi pendidikan kesehatan sebagian besar memiliki pengetahuan baik (skor 76-100) sebanyak 26 responden (84 %). Ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan pengetahuan tentang cuci tangan pada anak SD Negeri Kragilan dengan nilai rata-rata pengetahuan responden sebelum diberikan penyuluhan sebesar 78,09 dan sesudah penyuluhan sebesar 85,47 dengan t hitung adalah -3,989 serta nilai p value sebesar p(0,000)<0,05).

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. Hal. 192.

Hidayat, AAA. 2009. *Metode Penelitian Kebidanan Teknik Analisis Data*. Jakarta: salemba Medika. Hal. 113-134.

. 2010. *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika. Hal. 65-122.

Mansur, H. 2009. *Psikologi Ibu dan Anak Untuk Kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika. Hal. 88-89.

Maryunani, A. 2013. *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat.* Jakarta: Trans Info Media. Hal. 23-92.

Notoatmojo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta. Hal. 120.

. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.Hal 168.

Nursalam, 2009. *Konsep dan Penerapan Metode Penlitian Ilmu Perawatan.* Jakarta:Salemba Medika. Hal. 92- 172.

Proverawati A, Rahmawati E. 2012. *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat.* Yogyakarta: Nuha Medika. Hal 71.

Riyanto A. 2011. *Pengolahan dan Analisis Data Kesehatan*. Yogyakarta : Nuha Medika. Hal : 9-113.

Riwidikdo H. 2009. *Statistik untuk Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Pustaka Rihama. Hal : 90

Setiawan A, Saryono. 2011. *Metodologi Penelitian Kebidanan*. Yogyakarta: Nuha Medika. Hal. 99-124.

Supartini Y, 2004. *Buku Ajar Konsep Dasar Keperawatan Anak.* Jakarta: EGC. Hal. 58.

Suryani,2006. *Pendidikan Kesehatan Bagian dari Promosi Kesehatan.* Yogyakarta: Fitramaya. Hal. 19-134.